

EFEKTIFITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN

Annisa Arrumaisyah Daulay¹, Arsyad Kamal², Eva Putri Sabrida Saragi³, Esti Cahya Ningsih⁴, Ganda Rezki Siregar⁵, Siti Rahma Rambe⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Co- Author: [esticahyaningsih26@gmail.com/082278646029](mailto:esticahyaningsih26@gmail.com)

Info Artikel

- **Masuk :** 02/12/2022
- **Revisi :** 22/01/2023
- **Diterima :** 26/02/2023

Alamat Jurnal

- <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index>



Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia disseminated below <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Abstract: *The purpose of this study was to determine whether group counseling services improved the attitudes of MAN 1 MEDAN students toward discipline. This study uses a survey method. This study uses descriptive qualitative research. In qualitative research, researchers use data to answer questions or leave it up to interpretation. Careful observation, detailed contextual descriptions, extensive interview transcripts, and analysis of documents and records all contributed to data collection. The reconnaissance was directed at MAN 1 MEDAN located at Jalan William Iskandar No.7 B, Sidoarjo, Medan Tembung District, Medan City. The meeting will take place from Thursday to Saturday, October 20-22, 2022 in the Orientation and Counseling Room (BK). At Madrasah Ariya Negri 1 Medan, I spoke with his counseling teacher and learned about his group counseling. This study aimed to determine the effectiveness of the MAN 1 MEDAN student group counseling service. MAN 1 MEDAN uses group counseling techniques to solve problems.*

Keywords: *words; effectiveness, group counseling, student discipline*

PENDAHULUAN

Manusia adalah salah satu ciptaan Tuhan di dunia, dan mereka berbeda dari ciptaan lainnya karena mereka memiliki akal. Oleh sebab itu, manusia biasa disebut sebagai makhluk berakal yang mampu membedakan antara yang baik dan yang jahat. Pada dasarnya manusia memiliki keinginan alami untuk menjadi dirinya sendiri. Namun, manusia sudah dapat memilih yang benar dan yang salah karena memiliki naluri sosial, tidak dapat hidup sendiri, berinteraksi satu sama lain, dan memenuhi kepentingan dan kebutuhannya. di harapkan memiliki kepribadian yang tidak menyalahi aturan .

Maka di didalam sekolah diharapkan siswa memiliki perilaku atau kepribadian disiplin yang dapat menuntut siswa tersebut kepada arah yang lebih baik dan dilatih dan dibimbing memiliki jiwa disiplin dan dapat mandiri dengan bantuan konselor dari sekolah .

Dalam kamus populer bahasa Indonesia,efektivitas adalah keterangan yang berarti ukuran keberhasilan dalam mencapai suatu hasil tugas atau tujuan.Sangat mudah untuk memahami bahwa efektivitas juga tentang menunjukka nsejauh mana tujuan telah dicapai.Upaya dikatakan efektif ketika mencapai tujuan. (Suharto, 1995)

Efektivitas secara umum dapat diartikan sebagai adanya pengaruh, pengaruh, atau kesan. Efektivitas tidak hanya berkaitan dengan pengaruh dan penyampaian pesan, tetapi juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan standar, profesionalisme, penetapan tujuan, keberadaan program, materi dan metode. Suatu tujuan atau sistem yang mungkin juga mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata layan berasal dari kata layan dan kata kerjanya adalah layani. Ini berarti membantu mempersiapkan (mengurus) kebutuhan seseorang. Sajikan, terima (sapa) ajakan (tantangan, serang, dll). Layanan tentang cara melayani, melayani, atau melayani.

Menurut pendapat para ahli. Sebagaimana dapat dilihat dari penjelasan sebelumnya, konseling adalah suatu proses dimana seorang konselor membantu klien dalam memahami dan mengarahkan hidupnya sesuai dengan tujuannya.

Dalam KBBI kata pelayanan berasal dari kata service. Kata kerja ini berarti melayani,membantu mempersiapkan (mengurus) kebutuhan seseorang. Menawar kan layanan dan menerima undangan (tantangan, serangan, dll.) (selamat datang). Sehubungan dengan atau dengan cara dimana Layanan disediakan.Berdasarkan pendapat ahli diatas,tampaknya saling melengkapi.

Konseling kelompok adalah metode pemberian dukungan kepada siswa secara individu melalui kegiatan dalam kelompok. Setiap siswa diharapkan mendapat manfaat dari pengalaman pendidikan ini, dan kepemimpinan kelompok adalah salah satu cara untuk membantu mereka tumbuh secara maksimal. Lebih lanjut, Sukardi menjelaskan bahwa layanan konseling yang bisa dilakukan adalah konseling kelompok. Siswa menerima berbagai materi secara bersama-sama dari sumber tertentu (khususnya tutor/konselor). Sebagai individu, sebagai siswa, untuk keluarga dan masyarakat, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.(Sanyata, 2010)

Disiplin siswa sangat penting untuk kemajuan sekolah. Sekolah yang efisien memberikan pengalaman pendidikan yang layak. Situasinya sangat berbeda dan kurang efektif di sekolah dengan organisasi yang buruk. Sekolah adalah cikal bakal generasi penerus

bangsa, sehingga meningkatkan kedisiplinan siswa sangat penting. krusial. Disiplin merupakan salah satu hal yang akan membantu siswa berhasil di masa depan. Setiap siswa wajib bertindak sesuai dengan tata tertib sekolah, dan siswa yang mengikuti kegiatan sekolah tidak terlepas dari tata tertib tersebut.(Mufidah, 2012)

Proses dan pola perilaku yang menunjukkan pentingnya kepatuhan dan ketertiban itulah yang membentuk disiplin. Diharapkan disiplin kelas dapat menumbuhkan suasana belajar yang damai dan nyaman. Masalah perilaku buruk siswa ini yang semakin memprihatinkan, tidak lepas dari kedisiplinan siswa. Siswa terlibat dalam berbagai perilaku negatif di sekolah, termasuk keterlambatan, berkelahi atau berdebat, mencuri, merokok, dan pelanggaran lain yang membahayakan diri mereka sendiri dan orang lain.

Adapun tujuan pada penelitian ini ialah untuk menganalisis seberapa efektif konseling kelompok yang diberikan oleh sekolah khususnya MAN 1 MEDAN dalam meningkatkan kedisiplinan siswa .

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan ruang interpretasi atau membiarkan masalah muncul dari data. Persepsi itu cermat menghasilkan deskripsi kontekstual yang terperinci, catatan dari wawancara mendalam, dan temuan analisis dokumen dan rekaman sebagai sumber data.(Bachri, 2010).

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 MEDAN yang beralamat Jalan William Iskandar No.7 B, Sidoarjo, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. Yang dilakukan pada hari Kamis-Sabtu tanggal 20 Oktober hingga 22 Oktober 2022, penelitian ini dilaksanakan ruangan bimbingan konseling (BK). Untuk mengetahui hasil konseling kelompok dilaksanakan wawancara bersama guru BK Man 1 Medan, bersumber dari data yang diperoleh melalui teknik mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dan mendapatkan hasil, bahwa layanan konseling kelompok terhadap kedisiplinan siswa di MAN 1 MEDAN sangat baik dikarenakan mendapat bimbingan dari para guru terutama pada guru bimbingan konseling nya, jadi proses konseling kelompok sudah optimal diterapkan oleh para guru BK di sekolah.

Variabel yang digunakan ialah metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah, dalam penelitian ini yang menjadi tujuan ialah layanan konseling kelompok mengenai kedisiplinan siswa di MAN 1 Medan. Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu suatu metode analisis data dimana sesuatu selain data tersebut digunakan sebagai pengecek atau pembandingan untuk keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara etimologis, kata keefektifan berasal dari kata perantara bahasa Indonesia efficacy dalam bahasa Inggris efficacy dan memiliki arti 'sukses'. Menurut Kbbi, kata efektif berarti akibat, pengaruh, akibat, atau mampu menimbulkan akibat. Efektivitas karena itu aktivitas, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian untuk aktivitas seseorang melakukan tugas dengan tujuan yang dimaksudkan. Kata efektif menurut S. Wojowisoto dari Muhammad Safitrah Arifin berarti berhasil, tepat, efektif. Khasiat adalah keadaan yang melibatkan gagasan bahwa suatu efek terjadi atau efek yang diinginkan terjadi. Handoko juga

berpendapat bahwa efektivitas ialah keahlian menentukan tujuan atau alat yang tepat untuk mencapai keinginan yang telah ditetapkan.

Apakah efektif atau tidak efektif? Di sisi lain, The Liang Gie menyatakan bahwa ``Efektivitas adalah keadaan yang melibat kan terjadinya suatu efek atau pemahaman tentang efek yang diinginkan, dan mengatakan bahwa suatu tindakan efektif jika itu menyebabkan suatu hasil atau mencapai tujuan yang dimaksudkan. "Saya mengklaim

Berdasarkan pembahasan di atas efikasi dapat dipahami sebagai hasil yang dinampakkan atau dirasakan dari suatu kegiatan. Dalam penelitian ini efikasi berfokus pada hasil yang diinduksi atau dirasakan oleh siswa MAN 1 MEDAN.

Efektivitas konseling bukanlah tugas yang mudah. Sebab keefektifan bisa dilihat dari beberapa pandangan dan tergantung orang yang menilai dan memaknainya. Dari perspektif produktivitas, manajer produksi menyampaikan gagasan bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas barang dan jasa (output).

Konseling kelompok merupakan upaya seorang pemimpin atau konselor untuk menyelesaikan urusan pribadi yang dihadapi oleh setiap anggota kelompok dan mencapai pertumbuhan yang optimal melalui kegiatan kelompok. Konseling kelompok berfokus pada mendukung individu dengan memfasilitasi pengembangan diri pribadi, atau pencapaian tujuan. Pengembangan dan fokus kebutuhan dan kegiatan pembelajaran. Kelompok menekankan perasaan dan hubungan antar anggota. Anggota kelompok belajar tentang satu sama lain melalui hubungan mereka dengan anggota lain dan orang lain, dan konseling kelompok juga dapat membantu anggota kelompok belajar memecahkan masalah berdasarkan masukan dari anggota lain. Asumsi ini bermanfaat bagi para peneliti dalam penelitian ini karena konseling kelompok memberikan lebih banyak ruang bagi individu agar dapat mengambil keputusan, bukan karena dipaksakan pada orang lain. perubahan dari. (Widaryati, 2013)

Layanan Konseling Kelompok memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak tentang apa yang mereka butuhkan dan perlukan masalah yang mereka hadapi. Penggunaan konseling kelompok yang dipimpin siswa merupakan upaya siswa untuk menggali pengetahuan tentang apa yang sudah diketahui dan digunakan sehubungan dengan aplikasi yang diterima. Dan dari penjelasan di atas, jelaslah bahwa disiplin belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dalam diri siswa itu sendiri dan faktor lain di luar diri siswa itu sendiri. (HENNY SISLIANA LORENSA, 2018)

Anda juga dapat mengukur keefektifan dengan membandingkan rencana yang direncanakan dengan hasil aktual. Akan tetapi, jika usaha, prestasi kerja, atau perilaku tidak mencukupi dan tujuan tidak tercapai atau tujuan yang diharapkan tercapai, maka disebut tidak efektif.

Seperti yang dikemukakan oleh S.P., apakah kriteria atau cara untuk mencapai tujuan itu efektif? Kata Siagian, yaitu:

- a) Kejelasan tentang tujuan yang harus dicapai; membantu karyawan dalam mencapai tujuannya sambil menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan perusahaan.
- b) rencana yang jelas untuk mencapai tujuan; Taktik ini dikenal sebagai "pekerjaan yang sedang berjalan," dan setelah itu, variasi upaya yang

- dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sehingga para aktor tidak terfokus pada mereka.
- c) Proses menganalisis dan mengembangkan kebijakan yang tepat dalam kaitannya dengan tujuan yang perlu dicapai dan strategi yang telah ditetapkan perlu membuatnya mungkin bagi kebijakan untuk menjembatani tujuan dalam bisnis. melaksanakan tindakan operasional.
 - d) Pada dasarnya, perencanaan yang cermat memerlukan keputusan tentang apa yang harus dilakukan organisasi di masa depan saat ini.
 - e) Rencana yang baik dan program yang baik tidak harus diterjemahkan menjadi efektif rencana implementasi.
 - f) Aksesibilitas infrastruktur dan fasilitas tempat kerja; Kapasitas organisasi untuk berfungsi secara produktif merupakan salah satu indikator efektivitasnya. Infrastruktur dan d fasilitas sudah tersedia dan bahkan dapat disediakan oleh organisasi Anda.
 - g) Implementasi yang efektif dan efisien betapa pun bagus sebuah program, program tersebut tidak akan mencapai tujuannya jika tidak diterapkan secara efektif dan efisien.
 - h) Sistem Pemantauan dan Pengendalian Pendidikan Karena sifat manusia yang cacat, struktur organisasi yang efektif perlu memiliki sistem pemantauan dan pengendalian. Ketaatan dan kepatuhan pada peraturan yang ditetapkan adalah ciri disiplin. Disiplin harus dipraktikkan/diterapkan di semua lingkungan, termasuk keluarga, masyarakat, dan sekolah. Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran Disiplin adalah ketaatan (compliance) siswa terhadap peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah (rules of conduct), termasuk waktu masuk dan keluar sekolah, termasuk tata cara berpakaian dan tata tertib siswa. pemenuhan kehadiran. Sekolah mencakup kegiatan dan banyak lagi. Semua aktivitas siswa dipantau kepatuhannya terkait dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Banyak tindakan disipliner masih dilakukan di sekolah. Salah satunya adalah tindakan kedisiplinan siswa yang masih melewatkan kesempatan untuk mengikuti proses belajar mengajar pada pelajaran pertama. Secara umum terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar seorang siswa.(Astuti & Normayanti, 2020).

Dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian yang membahas layanan konseling kelompok sudah diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena konseling kelompok ini tidak setiap hari di lakukan oleh guru BK

Karena sebagai guru bk harus bisa mewujudkan interaksi dan komunikasi dengan baik bersama para siswa-siswi dalam melaksanakan proses konseling kelompok agar terciptakan konseling yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan, yaitu terselesaikannya masalah individu (siswa). Jadi didalam lingkungan sekolah. Posisi guru bimbingan konseling benar-benar berpengaruh, sebab peran guru bk merupakan serangkaian perilaku yang di harapkan oleh guru bk, sesuai dengan posisi yang telah diberikan.

Kemudian proses pelaksanaan layanan konseling kelompok di MAN 1 Medan dilakukan diruangan BK dengan syarat tidak diketahui oleh siswa lain, hanya diketahui oleh anggota kelompok saja karena adanya asas kerahasiaan. Asas kerahasiaan ialah rahasianya berbagi cerita yang disampaikan klien karena menganut prinsip kerahasiaan. Konseling profesional memberikan lingkungan yang aman bagi individu yang mengalami masalah psikologis atau diri seseorang. Sulit untuk menegakkan kerahasiaan dalam pengaturan kelompok karena anggotanya bebas untuk mengasumsikan apa yang mereka dengar. (Syamila & Marjo, 2022)

Pelaksanaan konseling kelompok di MAN 1 Medan telah dilaksanakan pada bulan desember, yang dimana masalahnya siswa kelas XII melaksanakan ujian dan mendapatkan hambatan karena menggunakan sesi, jadi solusi dari salah satu guru dengan melaksanakan konseling kelompok, yang dimana agar bertujuan untuk mendisiplinkan siswa selama proses ujian tersebut berlangsung. Layanan konseling kelompok ini sangat membantu siswa selama proses ujian dan proses belajar terutama pada siswa-siswi yang bermasalah.

Adapun kendala yang dialami dalam proses konseling kelompok yaitu masalah waktu, karena guru BK di MA Negeri 1 Medan tidak adanya jam masuk nya atau tidak terjadwal jam masuknya. Adapun upaya yang diberikan terkait dari kendala tersebut adalah para guru BK menggantikan guru yang tidak hadir dan memberikan materi, contohnya guru bk memberikan materi tentang sosial media, adapun tujuan tersebut dilaksanakan agar siswa lebih mengerti tentang tuntutan-tuntutan dalam lingkungan sekolah, dan siswa bisa menerimanya.

Adapun upaya dalam mengatasi kendala tersebut ialah 1. Mengganti guru yang tidak hadir dengan mengaitkan pembahasan yang lagi hits bagi remaja dan problem yang biasa dialaminya

Masalah yang yang di hadapi siswa juga yang sehingga memerlukan konseling kelompok ialah masalah pribadi siswa, baik itu keluarga maupun masalah disekolah yang dialami siswa dengan berharap dengan masalah yang dialami tersebut dapat membantu siswa yang memiliki masalah .

Dan dalam pelaksanaannya bimbingan konseling terhadap kedisiplinan siswa dalam hakikatnya terbantu karena adanya komitmen yang ditagih karena dalam pemberian komitmen dan konseling

PENUTUP

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan sebagai efektivitas layanan bimbingan kelompok memang mampu meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa MAN 1 MEDAN. Jika Anda melihat penelitian tentang konseling kelompok, selalu Desember di akhir tahun. Ada satu sesi per ujian.

Selain itu, teknik konseling kelompok yang digunakan di MAN 1 MEDAN merupakan teknik berpikir positif yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan kemampuan adaptasi diri yang lebih baik tanpa isolasi. Teknik pemecahan masalah atau problem solving ini membimbing siswa dalam proses berpikir kritis, analitis dan reflektif, mengembangkan kemampuan berpikir logis saat memecahkan masalah, menemukan masalah yang tepat dan mengambil keputusan. Ini digunakan untuk tujuan mengetahui caranya.

Sesuai dengan pemaparan yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki saran diadakannya layanan bimbingan kelompok bulanan di sekolah untuk membantu siswa

memecahkan masalah dengan cepat. Ini disebut konseling bulanan dan dilakukan setiap bulan. melalui diskusi dalam kelompok. Sehingga kedisiplinan siswa semakin hari semakin meningkat, dan konsultasi bulanan memungkinkan siswa untuk melaksanakan setiap pelajaran dengan lebih fleksibel.

REFERENSI

- Astuti, C., & Normayanti, L. (2020). Efektivitas Konseling Kelompok Terhadap. 2, 17–30.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- HENNY SISLIANA LORENSA. (2018). Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa DI SMA NEGERI 6 BENGKULU SELATAN.
- Jhon W, S. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja (Pertama)*. Penerbit Erlangga.
- Mufidah, U. (2012). Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Belia*, 1(1), 1–5. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>
- Sanyata, S. (2010). Teknik dan Strategi Konseling Kelompok. *Jurnal Paradigma*, V(09), 105–120.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif (Pertama)*. Srikandi.
- Suharto. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pertama)*. Pt. Indah.
- Syamila, D., & Marjo, H. K. (2022). Etika Profesi Bimbingan dan Konseling: Konseling Kelompok Online dan Asas Kerahasiaan. *Jurnal Paedagogy*, 9(1), 116. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4527>
- Widaryati, S. (2013). Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 94. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v2i2.2576>